

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

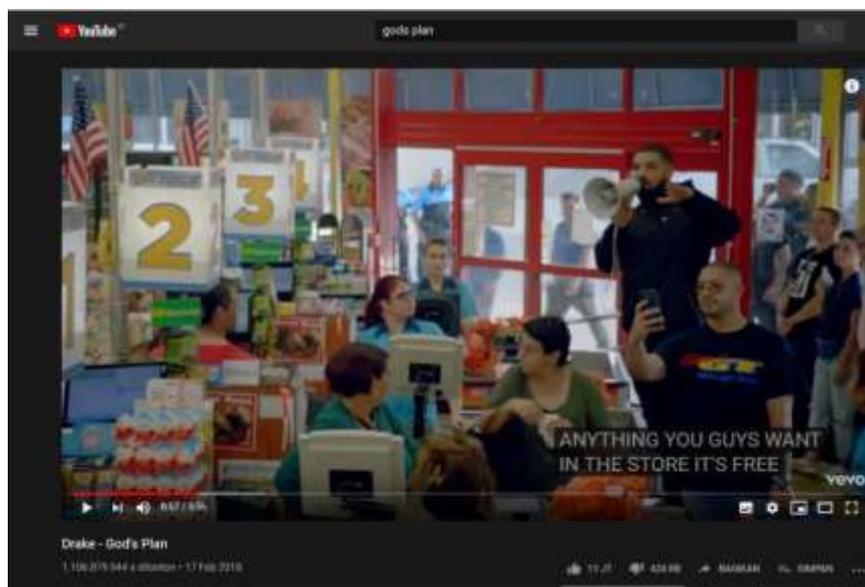
Penelitian ini bertujuan kepada penggambaran ras kulit hitam dalam musik video Drake yang berjudul “*God’s Plan*”. Peneliti tertarik untuk meneliti bahasan tersebut karena ingin mengetahui, bagaimana musik video adalah sebagai suatu bentuk tayangan media, mampu mengkonstruksi realita tertentu kepada penontonnya. Konstruksi realita itu dapat berupa apa saja, dan ada ideologi khusus yang mendasarinya. Pandangan mengenai suatu kelompok sosial, gender, atau golongan ras tertentu pun dapat dikonstruksi melalui video musik. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan intepretasi peneliti mengenai penggambaran ras kulit hitam dalam video musik “*God’s Plan*” menggunakan analisis semiotika, yang merupakan metode untuk menjabarkan keterkaitan antara tanda dan lambang.

Video musik “*God’s Plan*” diunggah ke situs *YouTube* pada tanggal 17 Februari 2018. Hingga saat ini, video musik tersebut telah ditonton oleh lebih dari 1 miliar pemirsa. Video musik “*God’s Plan*” mengambil *setting* di Miami, Amerika Serikat yang berkisah mengenai seorang musisi *rap* bernama Drake sedang memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar Miami, Amerika Serikat dengan cara memberikan uang atau barang-barang yang berguna untuk mereka. Mulai dari membelanjakan seluruh orang yang sedang berada di dalam pusat perbelanjaan, memberikan uang kepada orang miskin, memberikan makanan kepada orang-orang di sekitar Miami, memberikan beasiswa kepada

seorang perempuan, dan memberikan mobil kepada seorang perempuan yang tiba-tiba ia temui di jalan. Di dalam musik video yang memiliki durasi lima menit lima puluh enam detik ini, ditampilkan pula karakter pendukung lain dari berbagai ras, baik sesama orang kulit hitam, kulit putih, dan orang keturunan Amerika Latin.

Gambar I.1.

Musik Video “*God’s Plan*” di YouTube



Sumber: *Chanel YouTube Drake*

Berdasarkan pengamatan peneliti, semua karakter berkulit hitam dalam video musik ini terlihat tidak setara dengan karakter ras lainnya, cenderung memiliki derajat yang lebih rendah daripada ras lainnya. Lagu *God's Plan* ini menggambarkan sosok Drake di dalam industri musik. Dilansir dari majalah elektronik Genius, Drake mengerti bahwa banyak orang ingin dia gagal, tapi rencana tuhan tidak akan membiarkan hal tersebut.

Gambar I.2
Musik Video “God’s Plan” di YouTube



Sumber: *Chanel YouTube Drake*

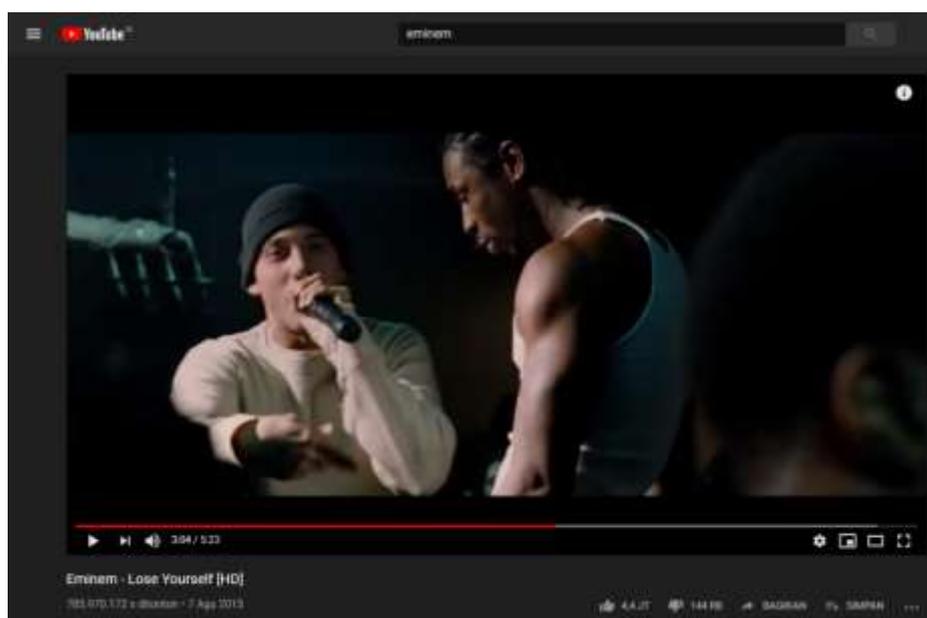
Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap sejumlah video musik pembandingan dengan genre musik sejenis, para karakter kulit hitam dalam video musik selalu tampil dengan aneka *fashion* dan atribut yang menjadi ciri khas mereka. Di antaranya adalah badan yang penuh tato, kacamata hitam, kalung, topi, jaket kulit, celana jeans robek-robek, busana yang *colorful*, dan berbagai benda lain yang seolah menjadi atribut wajib dalam setiap video musik yang menampilkan tokoh kulit hitam. Tidak hanya tampil mencolok dalam sisi *fashion*, ada pula perilaku khas yang seringkali dimunculkan dalam karakter kulit hitam yang membintangi video musik.

Mayoritas tokoh kulit hitam dalam video musik digambarkan sebagai sosok yang enerjik, senantiasa aktif bergerak, mahir dalam menari dan bernyanyi. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap sejumlah video musik pembandingan

dengan genre musik sejenis, para karakter kulit hitam dalam video musik selalu tampil dengan aneka *fashion* dan atribut yang menjadi ciri khas mereka. Di antaranya adalah badan yang penuh tato, kacamata hitam, kalung, topi, jaket kulit, celana jeans robek-robek, busana yang *colorful*, dan berbagai benda lain yang seolah menjadi atribut wajib dalam setiap video musik yang menampilkan tokoh kulit hitam.

Tidak hanya tampil mencolok dalam segi *fashion*, ada pula perilaku khas yang seringkali dimunculkan dalam karakter kulit hitam yang membintangi video musik. Mayoritas tokoh kulit hitam dalam video musik digambarkan sebagai sosok yang enerjik, senantiasa aktif bergerak, mahir dalam menari dan bernyanyi *rap*, suka bertindak konyol, serta mampu mencairkan suasana dengan kehadiran mereka.

Gambar I.3 Video Musik “*Lose Yourself*”

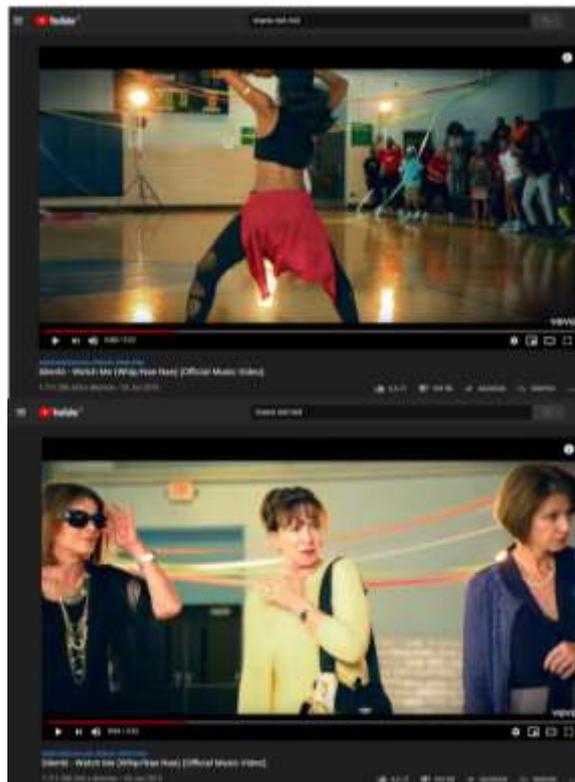


Sumber: *Chanel YouTube Msvogue23*

Sebagai contoh, dalam video klip “*Lose Yourself*” digambarkan karakter ras berkulit hitam hanya menggunakan pakaian dalam dan tanpa menggunakan busana tambahan lainnya. Berbeda dengan karakter berkulit putih seperti pada gambar, karakter berkulit putih digambarkan dengan pakaian yang lebih terkesan rapi dan menggunakan tambahan aksesoris kepala.

Gambar I.4.

Pemeran video klip “*Watch Me*”



Sumber: *Chanel SilentoVEVO* dalam *Youtube*

Ada pula video musik “*Silento – Watch Me*”, memiliki adegan dimana setelah karakter berkulit hitam menari dengan semangat, lalu karakter berkulit

putih terkesan kurang senang dengan apa yang diperbuat oleh karakter berkulit hitam tersebut.

Bukan hanya musik yang memiliki genre, namun video musik pun memiliki genre. Menurut Sven E. Carlsson dalam prezi.com video musik dikategorikan menjadi dua jenis genre, yaitu video musik pertunjukan dan video musik konseptual. Video musik pertunjukan (*performance music video*), adalah video musik yang menampilkan sang artis (penyanyi atau band) menyanyi *lip sync* atau menari dalam video musik itu. Contoh: “Eminem – *Love Yourself*”, “Silento – *Watch Me*”, dan lain- lain. Dalam hal ini, “*God’s Plan*” menjadi unik dan berbeda dengan sejumlah video musik yang menampilkan orang kulit hitam tersebut, karena “*God’s Plan*” merupakan video musik konseptual. Berbeda dari video musik *performance*, video musik konseptual menyuguhkan hal-hal atau tayangan selain musisi yang bersangkutan kepada *audience*. Dalam video musik konseptual, yang ditampilkan bukanlah penyanyi atau *band* yang membawakan lagu itu, melainkan serangkaian adegan dengan berbagai karakter atau objek, yang mengangkat premis atau ide cerita tertentu kepada penonton, sambil diiringi oleh lagu tersebut.

Berdasarkan pengamatan sebelumnya yang dilakukan peneliti terhadap sejumlah video musik dengan berbagai macam *genre*, para karakter kulit hitam selalu tampil mencolok dengan aneka ciri khas. Di antaranya adalah badan yang penuh tato, kacamata hitam, kalung, jaket kulit, busana yang *colorful*, dan berbagai benda lain yang seolah menjadi atribut wajib dalam setiap video musik yang menampilkan tokoh kulit hitam. Bukan hanya tampil mencolok dalam

aspek *fashion*, ada pula perilaku khas yang seringkali dimunculkan dalam karakter kulit hitam yang membingangi video musik.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana ras kulit hitam digambarkan dalam video musik "*God's Plan*", melalui berbagai tanda dan lambang yang muncul di dalamnya, menggunakan metode analisis semiotik. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana serangkaian tanda dan lambang dapat menciptakan interpretasi tertentu dalam benak komunikan, dan dalam hal ini peneliti memposisikan diri sebagai penonton video musik. Objek-objek yang dimaknai tidak hanya sekedar tampil sebagaimana adanya. Namun, objek-objek itu juga mampu berkomunikasi, melalui tanda yang telah disepakati bersama oleh manusia (bahasa, abjad, logo, dan sebagainya).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis semiotika milik C. S. Peirce. Menurut (Wahjuwibowo, 2008: 9), semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial, memahami dunia sebagai suatu sistem hubungan yang memiliki unit dasar dengan 'tanda'. Oleh sebab itu, semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Ahli semiotika, Umberto Eco menyebut tanda sebagai suatu 'kebohongan' dan dalam Tanda ada sesuatu yang tersembunyi di baliknya dan bukan merupakan Tanda itu sendiri.

Menurut (Fiske, 2018: 66), Semiotika, sebagaimana kita menyebutnya, memiliki tiga wilayah kajian yaitu: Tanda itu sendiri, kode-kode atau sistem di mana tanda-tanda diorganisasi, dan budaya tempat di mana kode-kode dan tanda-tanda beroperasi.

Secara khusus, fungsi komunikasi antarbudaya adalah untuk mengurangi ketidakpastian. Ketika kita memasuki wilayah orang lain kita dihadapkan dengan orang-orang yang sedikit atau banyak berbeda dengan kita dari berbagai aspek (sosial, budaya, ekonomi, status, dan lain-lain). Pada waktu itu pula kita dihadapkan dengan ketidakpastian dan ambiguitas dalam komunikasi. Untuk mengurangi ketidakpastian seseorang melakukan prediksi sehingga komunikasi bisa berjalan efektif (Ngalimun, 2016: 117).

Dalam hal ini, penggambaran terhadap ras kulit hitam dalam video musik “*God’s Plan*” belum tentu menunjukkan realita sesungguhnya mengenai ras kulit hitam itu sendiri. Pada video musik, serangkaian tanda dan lambang yang akan dianalisis dapat ditemukan dalam berbagai potongan adegan dan musik itu sendiri. Berbekal metode analisis semiotik C. S. Pierce, dan pengamatan mendetail terhadap setiap adegan dalam video musik “*God’s Plan*”, peneliti akan mendeskripsikan Penggambaran Ras Kulit Hitam dalam Video Musik “*Drake – God’s Plan*”.

Penelitian terdahulu dari penelitian ini yaitu “Representasi Afro Amerika dalam film *the Amazing Spiderman 2: Rise of Electro*” oleh Theodore Markus Abadie dan “Representasi Kulit Hitam dalam film *Dear White People*” oleh Rizkita Puspa Andari. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada fokus penelitian nonverbal. Dimana penulis hanya meneliti potongan scene dari video musik *Drake – God’s Plan* tanpa meneliti bagian verbal dari video musik tersebut.

Penulis tertarik dengan musik video *Drake – God’s Plan* karena video

musik ini diproduksi oleh Drake sendiri. Drake merupakan anak dari Dennis Graham yang memiliki ras Afrika-Amerika. Sedangkan, ibu dari Drake yang bernama Sandi Graham merupakan keturunan Kanada. Drake merupakan keturunan ras kulit hitam tetapi dalam video musiknya penulis melihat adanya rasisme terhadap ras dari Drake itu sendiri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian peneliti pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggambaran ras kulit hitam dalam video musik Drake – *God’s Plan* ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggambaran ras kulit hitam dalam video musik Drake – *God’s Plan*.

1.4. Batasan Masalah

Objek penelitian ini adalah Penggambaran ras kulit hitam dengan subjek penelitian video musik Drake – *God’s Plan*. Metode analisis yang akan digunakan peneliti adalah metode analisis semiotik, dengan menggunakan model analisis C.S. Peirce.

1.5. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, di antaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para

peneliti maupun akademisi yang sedang melakukan riset komunikasi, terutama dalam lingkup analisis semiotik. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai bagaimana penggambaran ras kulit hitam dalam video musik Drake – *God's Plan*.

I.5.2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada masyarakat luas, mengenai bagaimana ras kulit hitam digambarkan dalam video musik Drake – iPeneliti juga berharap, penelitian ini dapat meningkatkan *awareness* masyarakat dalam mengkonsumsi media, agar menjadi paham bahwa setiap tayangan media dikonstruksi dengan serangkaian tanda dan lambang, yang berpotensi membentuk makna atau persepsi tertentu dalam benak khalayak.

